

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menurut WHO (2019) Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. Angka Kematian Ibu (AKI) di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup (ASEAN Secretariat,2020). Menurut data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Angka Kematian Ibu dan Anak (AKI) di Indonesia pada tahun 2019 yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup sebanyak 4.221 kasus (Kemenkes RI,2019). Dalam suatu negara indikator pembangunan kesehatan adalah AKI dan AKB yang dapat diturunkan.

Proses kehamilan, persalinan dan nifas adalah proses fisiologis tetapi berisiko. Masalah yang dihadapi di Provinsi Bali yaitu masih cukup tinggi AKI dan AKB, pada tahun 2020 mengalami peningkatan 83,3/100.000 KH, sedangkan pada tahun 2019 AKI 67,6/100.000 KH. Berdasarkan penyebab, sebagian besar AKI pada tahun 2020 disebabkan perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, dan gangguan sistem peredaran darah, serta Pandemi COVID-19 yang terjadi telah berkontribusi terhadap peningkatan kematian Ibu di kota Denpasar (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2021)

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang bersifat menyeluruh dan bermutu kepada ibu dan bayi dalam lingkup kebidanan adalah asuhan kebidanan secara komperhensif (*Continuity of Care*). *Continuity of care* merupakan hal mendasar dalam model praktik

kebidanan untuk memberikan asuhan yang holistik, membangun kemitraan yang berkelanjutan untuk memberikan dukungan dan membina hubungan saling percaya antar bidan dengan klien (Astuti,dkk,2017).

Peran bidan dalam asuhan komprehensif adalah mendampingi wanita selama masa siklus hidup dimulai dari memberikan pelayanan *antenatal care* yang berkualitas untuk mendeteksi dini adanya komplikasi pada ibu hamil, memberikan pelayanan asuhan persalinan normal, masa nifas dan pelayanan kontrasepsi atau KB secara komperhensif sehingga mampu menekan AKI dan AKB. Selain itu, berdasarkan kriteria penilaian Skor Poedji Rochjati mengenai deteksi dini kehamilan, seorang bidan berwenang memberikan asuhan kebidanan secara fisiologis (Kemenkes RI, 2020)

Berdasarkan masalah tersebut penulis memberikan asuhan yang berkesinambungan kepada Ny. “RJ”, studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui hasil perkembangan kehamilan Ny. “RJ” primigravida dari trimister III sampai 42 hari masa nifas yang diberikan asuhan kebidanan berkesinambungan berdasarkan standar.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah studi kasus sebagai berikut:

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah pada laporan studi kasus ini adalah **“Apakah Ny. “RJ” umur 25 tahun yang diberikan asuhan kebidanan berkesinambungan sesuai standar dapat berlangsung secara fisiologis?”**

### **C. Pembatasan Masalah**

Adapun pembatasan masalah dari kasus ini adalah studi kasus dimulai dari ibu memasuki Trimester III sampai dengan 42 hari masa nifas.

### **D. Tujuan Sudi Kasus**

#### **1) Tujuan Umum**

Mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ny. "RJ" umur 25 tahun di Rumah Sakit Umum (RSU) Prima Medika Denpasar

#### **2) Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dalam studi kasus ini sebagai berikut :

- a. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan dan pendokumentasian selama kehamilan pada Ny. "RJ" di RSU Prima Medika Denpasar
- b. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan dan pendokumentasian selama persalinan pada Ny. "RJ" di RSU Prima Medika Denpasar
- c. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan dan pendokumentasian selama nifas pada Ny. "RJ" di RSU Prima Medika Denpasar
- d. Menjelaskan penerapan asuhan dan pendokumentasian bayi baru lahir pada Ny. "RJ" di RSU Prima Medika Denpasar
- e. Menjelaskan penerapan asuhan dan pendokumentasian keluarga berencana pada Ny. "RJ" di RSU Prima Medika Denpasar

### **E. Manfaat Studi Kasus**

#### **1) Manfaat Teoritis**

- a. Manfaat bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sumber atau acuan bagi kelanjutnya pendidikan kebidanan yang berkaitan dengan Asuhan Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir.

b. Manfaat bagi mahasiswa selanjutnya

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat bermanfaat dalam penunjang ilmu pengetahuan dan sumber acuan bagi mahasiswa atau penulis selanjutnya dalam melakukan studi kasus atau asuhan yang berkaitan dengan Kehamilan, Persalinan, Masa Nifas, Bayi Baru Lahir.

**2) Manfaat Praktis**

1) Manfaat bagi ibu

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menambah pengetahuan ibu tentang proses kehamilan sampai masa nifas sehingga dapat berlangsung secara aman dan nyaman.

2) Bagi Keluarga

Keluarga diharapkan dapat mengetahui, memahami dan memfasilitasi kebutuhan ibu dalam masa kehamilan sampai masa nifas hingga dapat memberikan dukungan kepada ibu dalam menghadapi masa tersebut.

### 3) Bagi Bidan

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi petugas kesehatan khususnya bidan dalam melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu dalam masa kehamilan sampai masa nifas.

